

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS JETIS KOTA  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Nursilmi Kafiyanti  
201510104034**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA  
2016**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS JETIS KOTA  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains  
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:  
Nursilmi Kafiyanti  
201510104034

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA  
IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS JETIS KOTA  
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

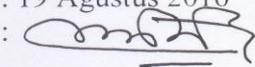


Disusun oleh:  
Nursilmi Kafiyanti  
201510104034



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Mei Muhartati, S.SiT.,M.Kes  
Tanggal : 19 Agustus 2016  
Tanda Tangan : 

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Nursilmi Kafiyanti<sup>2</sup>, Mei Muhartati<sup>3</sup>  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email: [Nursilmikafiyanti@gmail.com](mailto:Nursilmikafiyanti@gmail.com)

**Abstract :** Research Singer analytic method using correlative WITH cross sectional approach. THE singer research conducted On 26 July until August 13 , 2016. The population WITH 72 The third trimester pregnant women are anemic . Mechanical Sampling Sampling is acidental 61 The third trimester pregnant women are anemic . Data retrieval using a questionnaire and medical record , Data Analysis and Correlation using Kendall - Tau . Most pregnant women Knowledge Level ON anemia Was Good And please , big majority of respondents are anemic Light , And THERE BETWEEN Relations Knowledge Level ON THE Genesis anemia anemia ON THE third trimester pregnant women test results obtained statistical significance level of 0.006 (  $\alpha < 0.05$  ) . There is a Knowledge Level Relationships anemia ON WITH THE incidence of anemia in the third trimester pregnant women Puskesmas Jetis Yogyakarta

**Keywords :** Knowledge Level , Anemia

**Intisari :** Penelitian ini menggunakan metode analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juli sampai dengan 13 Agustus 2016. Populasi 72 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia. Teknik pengambilan sampel adalah *acidental sampling* sebanyak 61 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan rekam medis, dan analisa data menggunakan korelasi *Kendall-Tau*. Sebagian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah baik dan cukup, sebagian besar responden mengalami anemia ringan, dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan hasil uji statistik didapatkan taraf signifikansi 0,006 ( $\alpha < 0,05$ ). Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

**Kata Kunci** : Tingkat Pengetahuan, Anemia

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia menjadi salah satu titik acuan melihat seberapa besar indikator kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Dalam upaya mencapai *Milenium Developmental Goal's* dan tujuan pembangunan kesehatan ibu diprioritaskan yaitu dengan menurunkan angka kematian ibu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Untuk menurunkan angka kematian ibu diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (Depkes RI, 2010).

Pada saat hamil apabila anemia tidak dapat tertangani hingga akhir kehamilan maka akan berpengaruh pada saat postpartum. (Manuaba, 2008). Walaupun seorang perempuan bertahan hidup setelah mengalami pendarahan paska persalinan, namun ia akan menderita akibat kekurangan darah yang berat (anemia berat) dan akan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan (WHO, 2014).

Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosio-ekonomi rendah. Secara global, sesuai laporan badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2009 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia antara lain Asia Selatan 48.98%, Timur Tengah 42.61%, Amerika latin 33.12%, Eropa 16.48%, dan Amerika Utara 6.12%.

Hasil dari Riskesdas (2013) di Indonesia terdapat 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia. Tahun 2014 prevalensi ibu hamil dengan anemia di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

tercatat 28,1 %. Angka ini menunjukkan terjadinya peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya mencapai 24,11% dan ini merupakan permasalahan yang harus diatasi bersama (Dinkes DIY, 2014).

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dengan masyarakat menggunakan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA), serta program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (Zulhadi, 2013). Peraturan pemerintah PERMENKES nomor 88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil pasal 1 – 5. Tablet penambah darah kepada ibu hamil ditujukan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia serta telah tersedia dan didistribusikan ke seluruh Provinsi kemudian diberikan melalui Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu atau Bidan di desa, untuk ibu hamil mengkonsumsi tablet penambah darah sebanyak 90 tablet minimal 90 hari. Permenkes

NO.1464/MENKES/PER/X/2010 Pasal 10 ayat (1) yaitu bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu yang diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan (Kepmenkes, 2010).

Masyarakat mempunyai peranan terutama dalam pemantauan wilayah setempat ibu dan anak (PWS-KIA), dimana salah satu indikatornya adalah peningkatan deteksi dini resiko tinggi/komplikasi kebidanan oleh masyarakat. Upaya lain dalam partisipasi masyarakat yaitu meningkatkan “gerakan sayang ibu” yang diwujudkan dengan beberapa program yang dilakukan dan dikelola oleh masyarakat seperti desa siaga (Manuaba, 2008). Desa siaga yaitu

desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah serta mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan, dan kesehatan secara mandiri. (Kepmenkes, 2010)

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Kompetensi ke-3, bidan memberikan asuhan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi : deteksi dini, pengobatan atau rujukan dari komplikasi tertentu (IBI,2006). Peraturan pemerintah mengenai anemia juga terdapat dalam standar 6 kebidanan yaitu bidan melakukan tindakan pencegahan, penemuan, penanganan, dan/atau rujukan semua kasus anemia pada kehamilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (IBI,2006). Kehamilan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu surat Luqman (ayat 14) :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي

عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya : "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah...."

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2016 dengan melihat data sekunder dari tahun 2014 tentang anemia pada ibu hamil yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pemeriksaan Hb sebanyak 670 yang mengalami anemia sebanyak 248 (37,01 %), dan pada tahun 2015 ibu hamil yang memeriksakan Hb sebanyak 925 dan yang mengalami anemia sebanyak 346 (37,40 %), trimester I 1,73 %, Trimester II 39,30 %, dan trimester III sebanyak 57,22 % ibu hamil yang mengalami anemia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 10 ibu hamil yang mengalami anemia terdapat 6 ibu hamil yang tidak mengetahui tentang anemia.

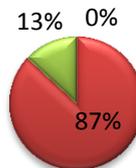
## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analitik korelasi dengan jenis penelitian *cross sectional*. Pengambilan lokasi Penelitian yaitu di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Pada skripsi ini responden yang digunakan adalah sebanyak 61 responden dengan teknik pengambilan sample *accidental sampling*, dimana sampel yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi penelitian yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami anemia dan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk tingkat pengetahuan dan rekam medis untuk kejadian anemia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

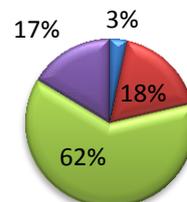
### UMUR

■ < 20 ■ 20 - ≤ 35 ■ > 35



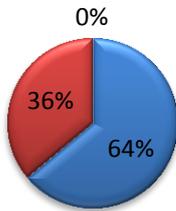
### PENDIDIKAN

■ SD ■ SMP ■ SMA ■ PT



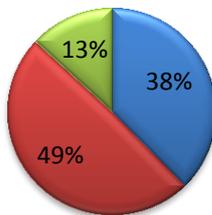
### PEKERJAAN

■ IRT ■ WIRASWASTA ■ PNS



### JUMLAH KEHAMILAN

■ 1 kali ■ 2 kali ■ > 3 kali



No	Kejadian Anemia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ringan	37	60,7
2	Sedang	19	31,1
3	Berat	5	8,2
Jumlah		61	100

Sumber : Data Skunder

Pada tabel diatas diketahui bahwa dari 61 responden terbanyak mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 37 orang (60,7%).

No	Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Baik	22	36,1
2	Cukup	22	36,1
3	Kurang	17	27,9
Jumlah		61	100

Pada tabel diatas diketahui bahwa dari 61 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 orang (36,1%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (36,1%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

Tingkat pengetahuan	Anemia						Total	P Value	Koefisien korelasi
	Ringan		Sedang		Berat				
	n	%	n	%	n	%			
Baik	10	45,5	8	36,4	4	18,2	22	0,006	-0,323
Cukup	12	54,5	10	45,4	0	0,0	22		
Kurang	15	88,2	1	5,9	1	5,9	17		
Total	37	60,7	19	31,1	5	8,2	61		

Responden yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami anemia ringan sebanyak 10 orang (45,5%), yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami anemia sedang sebanyak 8 orang (36,4%), yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami anemia berat sebanyak 4 orang (18,2%).

Berdasarkan uji statistik nonparametrik menggunakan uji Kendall-Tau dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi < 0,05 dengan demikian hasil

tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini juga menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi yaitu Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pengetahuan salah satunya dapat

diketahui melalui informasi, seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Dalam penelitian ini dari 61 responden sebanyak 25 orang (41%) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber misalnya petugas kesehatan, media masa, media elektronik, buku petunjuk kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya (Manuaba, 2010).

Penyebab anemia selama kehamilan antara lain yaitu defisiensi besi dan kehilangan darah akut. Tidak jarang keduanya saling berkaitan erat, karena pengeluaran darah yang berlebihan disertai hilangnya besi hemoglobin dan terkurasnya simpanan besi tersebut akan meningkatkan kebutuhan tubuh akan zat besi, karena zat besi dibutuhkan untuk membuat sel darah merah baru (Tarwoto & Wasnidar 2013).

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia yaitu konsumsi tablet Fe tidak teratur, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik namun tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan rutin dapat menyebabkan anemia, kebutuhan ibu hamil akan zat besi (Fe) meningkat 0,8 mg sehari pada trimester I dan meningkat tajam selama trimester III yaitu 6,3 mg sehari. Jumlah sebanyak itu tidak mungkin tercukupi hanya melalui makanan apalagi didukung dengan pengetahuan ibu hamil yang kurang terhadap peningkatan kebutuhan zat besi (Fe) selama hamil sehingga menyebabkan mudah terjadinya anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil (Manuaba, 2010).

Upaya Preventif dalam menangani kejadian anemia pada ibu hamil yaitu perlunya ibu hamil untuk menjaga dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan banyak mengandung zat besi sehingga perlunya pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan ibu dan janin, dimana menurut (Prawihardjo, 2010), salah satu faktor masih tingginya angka kejadian anemia

adalah kurangnya pengetahuan tentang anemia, kurangnya pengetahuan tentang ketidaktahuan tanda-tanda dan gejala dan dampak yang menyebabkan anemia, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia, akan berpengaruh terhadap sikap ibu hamil tentang pelaksanaan program pencegahan anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujib Hanan dkk (2012) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pasean pamekasan dengan hasil terdapat pengaruh yang bermakna secara statistik yaitu dengan taraf signifikan ( $p$ )= 0,05 dan  $N=53$  hasil  $X^2$  hitung = 10,294<sup>a</sup> dengan taraf sig 0,006 < 0,05 dimana hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh signifikan antara faktor tingkat pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pasean Pamekasan, dapat diterima dan terbukti kebenarannya -0,323 yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka kejadian anemia semakin rendah, dengan tingkat keeratan sangat rendah.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta tahun 2016 dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia adalah baik dan cukup
2. Sebagian besar responden mengalami anemia ringan di puskesmas Jetis Kota Yogyakarta tahun 2016
3. Ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Oleh karena itu, diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yaitu memberikan informasi yang difokuskan mengenai anemia dan promosi kesehatan tentang gizi ibu hamil dengan poster atau leaflet. Dan dengan masih ditemukannya anemia berat pada

trimester III diperlukannya penanganan yang serius sehingga tidak terjadi gangguan saat postpartum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani R. 2013. *Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2 (2013)
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta:Jakarta
- Anggi N, Amirah, 2013, *Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir*, Jurnal Kesehatan Andalas. 2013; 2 (1).Bidan Edisi 2.Jakarta:EGC
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2007. *Gizi Wanita Hamil Dalam Dasar Kehidupan*. Jakarta:EGC
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PT Syaamil Cipta Medika, Bandung.
- Depkes RI, 2009. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 Tentang Standar Asuhan Kebidanan. Jakarta
- Hannan, Mujib, Syaifurrahman Hidayat, Cory Nelia. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pasean Pamekasan*. Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep.
- IBI, 2006, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia, Jakarta.
- Manuaba, I.B.G , 2008. *Ilmu kandungan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta ; buku kedokteran EGC
- Marmi, A Retno Murti Suryaningsih & Ery Fatimah. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta; Salemba Medika
- Putri J, Misrawati, Jumaini. 2010. *Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Prawirohardjo, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni, Siti Angkati & Riyanti . 2012. *Pengaruh Jumlah Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Purwokerto Barat Tahun 2012* . Akademi Kebidanan Ylpp Purwokerto
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Tarwoto dan wasnidar. 2013. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep Dan Penatalaksanaan*. Jakarta. trans info media
- World Health organization. 2014. *WHA global nutrition target 2015 low birth weight policy brief*. <http://www.who.int> (Diakses pada tanggal 24 Januari 2016).